

# Sandera Israel dan Palestina dalam Pemberitaan CNN dari Perspektif Fairclough

Putri Sherina <sup>1</sup>

Zaquiatur Mardiah <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Al-Azhar Indonesia, Indonesia

<sup>1</sup>[hamidsherina@gmail.com](mailto:hamidsherina@gmail.com)

<sup>2</sup>[zaqiah@uai.ac.id](mailto:zaqiah@uai.ac.id)

## Abstrak

Konflik Israel-Palestina merupakan salah satu konflik paling kompleks dan berkepanjangan yang sering menjadi sorotan media internasional. Penelitian ini akan mengungkap bagaimana CNN sebagai platform berita yang mewakili pers Barat (Amerika) menggambarkan Palestina melalui pemberitaan tentang situasi sandera dari pihak Israel dan pihak Palestina. Adapun Palestina yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah khusus pada organisasi yang ada di dalamnya, yaitu Hamas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 berita mengenai situasi warga Palestina yang disandera oleh Israel dan 10 berita mengenai situasi warga Israel yang disandera oleh Palestina dalam jangka waktu delapan bulan sejak serangan udara Pasukan Hamas ke Israel pada tanggal 7 Oktober 2023 hingga bulan Mei 2024. Kemudian data dianalisis menggunakan analisis wacana kritis Fairclough dimensi mikrostruktural dengan bantuan korpus Sketch Engine. Melalui analisis kohesi dan koherensi, tata bahasa, dan leksikal, terlihat bahwa CNN cenderung berpihak pada Israel dengan membingkai Hamas sebagai pihak yang bertanggung jawab atas kekerasan dan ancaman dalam konflik tersebut.

**Kata Kunci:** *Analisis Wacana Kritis, Corpus-Assisted, CNN, Israel-Palestina, Hamas*

## Abstract

*The Israeli-Palestinian conflict is a highly complex and long-standing issue that often receives significant attention from the international media. This research will reveal how CNN, as a news platform representing the Western (American) press, depicts Palestine through reporting on the hostage situation from the Israeli and Palestinian sides. As for Palestine, the focus of this research is specifically on the organization within it, namely Hamas. The research is based on an analysis of 10 news articles reporting on Palestinians being held hostage by Israel and 10 news articles reporting on Israelis being held hostage by Palestine. The timeframe for the analysis spans eight months, from the Hamas Forces air attack on Israel on October 7, 2023, to May 2024. The data was analyzed using Fairclough's critical discourse analysis of microstructural dimensions with the help of the Sketch Engine corpus. Through cohesion and coherence, grammatical and lexical analysis, it can be seen that CNN tends to side with Israel by framing Hamas as the party responsible for the violence and threats in the conflict.*

**Keywords:** *Critical Discourse Analysis, Corpus-Assisted, CNN, Israel-Palestine, Hamas*

## Pendahuluan

Di era digital yang berkembang pesat ini, semakin banyak orang dapat dengan mudah mengakses informasi yang mereka butuhkan, salah satunya melalui media massa (Ilahi, 2019). Media massa menjadi sarana yang memainkan peran penting dalam membentuk persepsi publik (Sholehkatina et al., 2024). Pemberitaan pada media massa seharusnya bersifat objektif, berimbang, dan berdasarkan fakta yang sebenarnya. Hal ini penting karena sangat banyak ditemukan adanya berita bohong (hoaks) yang disebarluaskan

melalui media massa (Hutabarat et al., 2023). Memahami konteks dan mengidentifikasi bias yang tersembunyi dalam berita salah satunya dapat dilakukan melalui analisis wacana kritis (Perangin-angin et al., 2023).

Konflik Israel-Palestina adalah salah satu konflik paling kompleks dan berkepanjangan di dunia (Kaslam, 2024). Pemberitaan mengenai situasi sandera baik dari pihak Israel maupun Palestina kerap menjadi sorotan utama media dan menarik perhatian dari masyarakat internasional. Peristiwa penyanderaan dalam konteks konflik Israel-Palestina memberikan perspektif khusus yang mampu membentuk opini publik serta mempengaruhi kebijakan internasional (Increase et al., 2024). Pemberitaan mengenai situasi sandera ini tidak hanya memberikan gambaran tentang penderitaan mendalam yang dialami para sandera, tetapi juga mengungkap kompleksitas dan tantangan yang ada dalam upaya mencari solusi konflik.

Penyanderaan dalam konflik Israel-Palestina ini mendapat perhatian media secara luas dengan beragam sudut pandang, setiap media menggambarkan para aktor sosial dan peristiwa tersebut secara berbeda. Beragam kajian berusaha mencermati keberpihakan pemberitaan pada sejumlah media dengan pendekatan CDA. Ada yang menggabungkan pendekatan Fairclough dan Van Leeuwen (Sharaf Eldin, 2019) dengan membandingkan situs berita Arab dan Barat. Ada pula yang memanfaatkan pendekatan CDA multimodal yang difokuskan pada aspek semiotik untuk membandingkan dua koran Timur Tengah, yaitu *Daily Sabah* dan *Iran Daily* (Adawiyah et al., 2020). Yang menarik dan unik adalah kajian Amaireh (Amaireh, 2024). Ia meneliti 50 laporan berita dari *Al Jazeera English* mengenai krisis Israel-Palestina 2021 menggunakan kerangka teoritis '*ideological square*' dari CDA Van Dijk berbasis korpus. Semua studi tersebut menyajikan hasil yang relatif sama, yakni warga sipil Palestina adalah korban dan Israel adalah penyerang yang selalu berusaha menjaga citra mereka dengan motif ideologis yang mereka bangun. Yang sangat penting untuk digarisbawahi adalah bahwa meskipun institusi media dan produser berita mengklaim memiliki wewenang untuk menyampaikan kebenaran kepada masyarakat, namun pilihan kata-kata mereka menunjukkan bahwa kebenaran tersebut akan bervariasi tergantung pada sudut pandang yang mereka anut dalam konflik (Sharaf Eldin, 2019). Selain itu, melalui riset ini, analisis wacana kritis juga telah terbukti efektif dalam membandingkan representasi kelompok dan membantu mengungkap penggunaan bahasa yang bersifat ideologis dalam menggambarkan pihak-pihak yang terlibat dalam konflik dan tindakan mereka.

Sejumlah penelitian telah mengungkapkan bahwa CNN sebagai platform berita asal Amerika Serikat (Rinaldy, 2023) cenderung berpihak pada Israel. Oleh karena itu, berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang berfokus pada representasi, penelitian ini berfokus pada bagaimana CNN sebagai media massa yang berasal dari Amerika Serikat menggambarkan Palestina melalui pemberitaan tentang situasi warga Palestina yang disandera oleh Israel dan situasi warga Israel yang disandera oleh Palestina. Palestina yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah khusus pada organisasi yang ada di dalamnya, yaitu Hamas.

Penelitian ini menggunakan analisis wacana kritis Fairclough dimensi mikrostruktural (*textual analysis*) dengan bantuan korpus Sketch Engine (Corpus-Assisted Critical Discourse Analysis/CACDA). Dimensi ini sangat cocok untuk mengungkap detail bahasa yaitu kohesi dan koherensi, tata bahasa, dan leksikal yang digunakan oleh CNN dalam pemberitaan tentang Hamas melalui situasi penyanderaan. Dengan bantuan korpus linguistik melalui media Sketch Engine, memungkinkan pemilihan data yang secara statistik lebih akurat dibandingkan dengan metode pemilihan acak. Sketch Engine digunakan untuk menciptakan konkordansi paralel, yakni

rangkaian baris konkordansi yang mengandung kemunculan istilah yang dicari (Al-Khalafat & Haider, 2022). Selain itu, fitur frekuensi pada korpus dapat menunjukkan hitungan berapa kali sebuah kata muncul dalam sebuah korpus (Al-Khalafat & Haider, 2022). Kajian yang melibatkan analisis wacana kritis Fairclough dimensi mikrostruktural dengan bantuan korpus ini benar-benar akan membongkar bagaimana pihak Amerika melalui CNN memberitakan tentang Hamas, yaitu bagaimana tindakan dan perilaku mereka.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan metode analisis wacana kritis Fairclough dimensi mikrostruktural (textual analysis) dengan bantuan korpus Sketch Engine (Corpus-Assisted Critical Discourse Analysis/CACDA). Studi literatur dilakukan untuk mengumpulkan data tentang situasi warga Palestina yang disandera oleh Israel dan situasi warga Israel yang disandera oleh Palestina melalui link yang diberitakan secara khusus oleh platform berita CNN berbahasa Arab mengenai konflik Israel-Palestina (<https://Arabic.cnn.com/specials/mideast-conflict>). Peneliti memastikan analisis yang komprehensif dengan mengambil 10 berita mengenai situasi warga Palestina yang disandera oleh Israel dan 10 berita mengenai situasi warga Israel yang disandera oleh Palestina dalam jangka waktu delapan bulan sejak serangan udara Pasukan Hamas ke Israel pada tanggal 7 Oktober 2023 hingga bulan Mei 2024. Peneliti memilih CNN sebagai sumber berita karena CNN merupakan salah satu platform berita terkemuka yang berasal dari Amerika Serikat (Rinaldy, 2023). Banyak penelitian yang mengungkap bahwa CNN sebagai platform berita yang mewakili pers Barat (Amerika) memiliki unsur keberpihakan terhadap Israel, sehingga menarik untuk meneliti bagaimana platform berita CNN menggambarkan Palestina melalui pemberitaan tentang situasi sandera dari pihak Israel dan pihak Palestina. Adapun Palestina yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah khusus pada organisasi yang ada di dalamnya, yaitu Hamas.

Untuk menganalisis teks berita guna menemukan idealisme CNN dan keberpihakannya dalam pemberitaan tentang penyanderaan, ada beberapa tahapan yang akan dilakukan. Pertama, peneliti mengunggah 10 berita mengenai situasi warga Palestina yang disandera oleh Israel dan 10 berita mengenai situasi warga Israel yang disandera oleh Palestina ke korpus Sketch Engine. Kedua, peneliti menggunakan fitur konkordansi untuk memunculkan aktor Hamas dalam kedua pemberitaan. Ketiga, peneliti mengekstrak kalimat lengkap dari hasil konkordansi aktor Hamas dari kedua pemberitaan. Keempat, peneliti mengunggah kembali kalimat lengkap hasil konkordansi aktor Hamas dari kedua pemberitaan ke korpus Sketch Engine. Kelima, peneliti menggunakan fitur frekuensi untuk membantu memunculkan hitungan kata yang digunakan dalam wacana. Terakhir, peneliti menganalisis setiap aspek dalam teks berita yang telah diklasifikasikan dengan memanfaatkan unsur-unsur mikrostruktural (textual analysis) dalam paradigma Fairclough, yaitu kohesi dan koherensi, tata bahasa, dan leksikal. Tahap akhir ini banyak melibatkan konkordansi dan frekuensi dalam korpus yang sudah dibangun.

## **Hasil**

### **Kohesi dan Koherensi**

#### **Repetisi**

Berdasarkan hasil fitur frekuensi korpus Sketch Engine, peneliti menemukan repetisi Hamas pada pemberitaan mengenai situasi warga Palestina yang disandera oleh Israel

dan situasi warga Israel yang disandera oleh Palestina. Repetisi Hamas pada kedua pemberitaan dapat dilihat pada gambar berikut.

word (326 items | 474 total frequency)

Word	Frequency ? ↓
1 في	27 ...
2 من	13 ...
3 حماس	10 ...
4 على	9 ...
5 إسرائيل	8 ...

Gambar 1. Repetisi pada pemberitaan situasi warga Palestina yang disandera oleh Israel

word (641 items | 1,136 total frequency)

Word	Frequency ? ↓
1 في	52 ...
2 حماس	39 ...
3 من	24 ...
4 أن	19 ...
5 على	15 ...

Gambar 2. Repetisi pada pemberitaan situasi warga Israel yang disandera oleh Palestina

Hasil fitur frekuensi korpus Sketch Engine memperlihatkan perbedaan repetisi Hamas yang sangat signifikan. Pada gambar 1, terlihat bahwa platform berita CNN berbahasa Arab mengulang Hamas sebanyak 10 kali. Sedangkan pada gambar 2, Hamas diulang sebanyak 39 kali.

### Sinonim

Dalam pemberitaan mengenai situasi warga Palestina yang disandera oleh Israel, ditemukan kata “سيطر” (menguasai) pada kutipan teks yang ditujukan kepada Hamas. Adapun pada pemberitaan situasi warga Israel yang disandera oleh Palestina ditemukan kata “أخذ” (mengambil) yang ditujukan kepada Hamas.

### Kata Ganti/Pronomina

Terdapat beberapa kata ganti yang digunakan platform berita CNN berbahasa Arab untuk menunjukkan Hamas dalam pemberitaan situasi warga Palestina yang disandera oleh Israel dan situasi warga Israel yang disandera oleh Palestina. Berikut kutipan teksnya.

Data	Berita	Transliterasi	Terjemahan
(1)	وبعد اعتقالهم في المعسكرات، يتم نقل الذين يُشتبه في صلتهم بحماس إلى مصلحة السجون (IPS)، بينما يتم إطلاق سراح الذين جرى استبعاد علاقاتهم بمسلحين إلى غزة.	<i>Wa ba'da i'tiqālihima fi al-mu'askarāt, yatimm naql alladhīna yushtabahu fi silihim bi-Hamas ilā muṣlat al-sujūn (IPS), baynama yatimm iṭlāq sarāḥ alladhīna jara istib'ād 'alāqātihim bi-musallihīn ilā Ghazzah.</i>	Setelah penangkapan mereka di kamp, mereka yang dicurigai memiliki hubungan dengan Hamas dipindahkan ke Layanan Penjara (IPS), sementara mereka yang tidak memiliki hubungan dengan <u>orang-orang bersenjata</u> akan dibebaskan ke Gaza.
(2)	ووفروا لنا الأدوية وقالوا إنهم "يؤمنون بالقرآن" (CNN) -	<i>Wa waffaru lana al-adwiya wa qaloo innahum "yu'minuna bil-Qur'an" (CNN) -</i>	Mereka memberi kami obat-obatan dan mengatakan bahwa <u>mereka</u> “beriman pada Al-Qur'an” (CNN) -
(3)	قالت إحدى الرهينتين اللتين أطلقت حركة حماس سراحهما، الاثنين، إنها "عاشت جحيماً" خلال عملية احتجازها، وأوضحت أن <u>خاطفيها</u> قالوا لها	<i>Qālat iḥdā al-rahīnatayn allatayni aṭlaqat ḥarakatu Ḥamās sarāḥihimā, al-ithnayn, innahā "āshat jahīman" khilāl 'amaliyah iḥtijāzihā, wa awḍaḥat anna khāṭifayhā qalū lahā</i>	Salah satu dari dua sandera yang dibebaskan Hamas pada hari Senin mengatakan bahwa dia “menjalani neraka” selama penahanannya, dan menjelaskan bahwa para <u>penculiknya</u> mengatakan

إنهم "يؤمنون بالقرآن innahum "yu'minūna bil- kepadanya bahwa mereka  
ولن يقدموا على أذيتها" Qur'ān wa lan yuqaddimū "beriman pada Al-Qur'an dan  
'alā 'adhīyatihā." tidak akan menyakitinya."

Tabel 1. Pronomina pada pemberitaan situasi warga Palestina yang disandera oleh Israel dan situasi warga Israel yang disandera oleh Palestina

## Tata Bahasa Ketransitifan

Berita	Kalimat Aktif	Kalimat Pasif
Situasi warga Palestina yang disandera oleh Israel	1	15
Situasi warga Israel yang disandera oleh Palestina	5	37

Tabel 2. Jumlah transitifitas pada pemberitaan situasi warga Palestina yang disandera oleh Israel dan situasi warga Israel yang disandera oleh Palestina

Tabel 2 menampilkan data kalimat aktif dan pasif dari aktor Hamas pada pemberitaan tentang situasi warga Palestina yang disandera oleh Israel dan situasi warga Israel yang disandera oleh Palestina. Ketransitifan kalimat dapat melihat posisi aktor dalam sebuah kalimat, apakah menjadi subjek atau objek. Dari 16 kali aktor Hamas yang disebutkan pada pemberitaan situasi warga Palestina yang disandera oleh Israel, terdapat 1 kalimat aktif dan 15 kalimat pasif. Adapun dari 42 kali aktor Hamas yang disebutkan pada pemberitaan situasi warga Israel yang disandera oleh Palestina, peneliti menemukan 5 kalimat aktif dan 37 kalimat pasif.

Berikut ini adalah kutipan teks beserta analisis berdasarkan ketertransitifan kalimat yang merepresentasikan aktor Hamas pada pemberitaan situasi warga Palestina yang disandera oleh Israel.

Data	Berita	Transliterasi	Terjemahan	Ketransitifan
(4)	وبحسب عضو المكتب السياسي لحماس، عزت الرشق، فإن الحركة لن تعود إلى المفاوضات مع إسرائيل "دون وقف شامل للعدوان"، في حين تعهدت إسرائيل بمواصلة حصارها -	<i>Wa bi-ḥasb 'uḍw al-maktab al-siyāsī li-Ḥamās, 'Izzat al-Rashq, fa-inna al-ḥarakāh lan ta'ūd ilā al-mufāwaḍāt ma' Isra'īl "dūna waqf shāmīl lil-'udwān", fī ḥīn ta'ahadat Isra'īl bi-muwāsalaḥ ḥiṣārihā —</i>	Menurut anggota biro politik Hamas, Izzat al-Rishq, gerakan tersebut tidak akan kembali ke perundingan dengan Israel "tanpa penghentian secara agresif" sementara Israel berjanji untuk melanjutkan pengepungannya.	Aktif
(5)	الجيش الإسرائيلي، في تصريحاته لـCNN، الأسبوع الماضي أن الرجال الذين ظهروا في الصور كانوا أعضاء أو أعضاء مشتبه بهم في	<i>Al-jaysh al-Isra'ili, fī tasriḥātihi li-CNN, al-usbu' al-mādi anna al-rijāl alladhīna ḡaharu fī al-ṣuwar kānū a'dā' aw a'dā' mushtabah bihim fī Ḥamās, "bidūn malābis li-ta'akkud min annahum lā</i>	Tentara Israel, dalam pernyataannya kepada CNN pekan lalu, mengatakan bahwa orang-orang yang muncul dalam foto tersebut adalah anggota atau tersangka anggota Hamas, "tanpa pakaian untuk memastikan bahwa	Pasif

بدون حماس، ملابس للتأكد من أنهم لا يحملون متفجرات".	<i>yaḥmilūn</i> <i>mutafajirāt.</i>	mereka tidak membawa bahan peledak."
--	--	---

Tabel 3. Transitifitas pada pemberitaan situasi warga Palestina yang disandera oleh Israel

Transitifitas aktor Hamas yang ditemukan pada pemberitaan situasi warga Israel yang disandera oleh Palestina dapat dilihat pada tabel berikut.

Data	Berita	Transliterasi	Terjemahan	Ketransitifan
(6)	نشرت حركة حماس، الاثنين، شريط فيديو قصير يُظهر ثلاث نساء يعتقد أنهن محتجزات لدى الحركة الفلسطينية المسلحة منذ هجومها على إسرائيل في 7 أكتوبر/ تشرين الأول.	<i>Nasharat ḥarakat</i> <i>Ḥamās, al-ithnayn,</i> <i>sharīṭ fidyū qaṣīr yuzhir</i> <i>thalāth nisā' yu'taqad</i> <i>annahunna muḥtajazāt</i> <i>ladā al-ḥarakāh al-</i> <i>filastīniyya al-</i> <i>musallāḥa mundh</i> <i>hijūmihā 'alā Isra'īl fī 7</i> <i>Oktūbar/Tishrīn al-</i> <i>awwal.</i>	Pada hari Senin, Hamas menerbitkan video pendek yang menunjukkan tiga wanita yang diyakini telah ditahan oleh gerakan bersenjata Palestina sejak serangannya terhadap Israel pada 7 Oktober yang pertama.	Aktif
(7)	وأكد مكتب نتنياهو الأسماء في بيان مقتضب موجه إلى النساء "اللواتي اختطفتهن حماس التي ترتكب جرائم حرب".	<i>Wa akkad maktab</i> <i>Netanyahu al-asmā' fī</i> <i>bayān muqtaḍab</i> <i>muwajjāh ilā al-nisā'</i> <i>"allātī ikhtāfatuhunna</i> <i>Ḥamās allātī tartakibu</i> <i>jarā'im ḥarb."</i>	Kantor Netanyahu mengkonfirmasi nama- nama tersebut dalam sebuah pernyataan singkat yang ditujukan kepada para wanita "yang diculik oleh Hamas, yang melakukan kejahatan perang."	Pasif

Tabel 4. Transitifitas pada pemberitaan situasi warga Israel yang disandera oleh Palestina

## Modalitas

Berikut ini adalah beberapa contoh modalitas yang ditemukan peneliti pada pemberitaan situasi warga Palestina yang disandera oleh Israel.

Data	Berita	Transliterasi	Terjemahan
(8)	وكان المتحدث باسم الجيش الإسرائيلي، الأدميرال دانييل هاغاري، قد قال إن إسرائيل في حالة حرب "مع حماس" وليس "مع المدنيين في غزة"	<i>Wa kana al-mutahaddith</i> <i>bismi al-jaysh al-Isra'ili, al-</i> <i>admiral Daniel Hagari, qad</i> <i>qala in Isra'il fi halat harb</i> <i>"ma'a Hamas" wa laysa</i> <i>"ma'a al-madaniyyin fi</i> <i>Ghaza."</i>	Juru bicara militer Israel, Laksamana Daniel Hagari, <u>mengatakan bahwa Israel</u> <u>berperang "dengan Hamas" dan</u> <u>bukan "dengan warga sipil di</u> <u>Gaza"</u>
(9)	ووصف العملية على مستشفى الشفاء بأنها "دقيقة وموجهة ضد حماس في منطقة محددة (من المنشأة الطبية)".	<i>Wa wasafa al-amaliyya 'ala</i> <i>mustashfa al-Shifa bi-</i> <i>annaha "daqiqā wa</i> <i>muwajaha didda Hamas fi</i> <i>manṭiqa muhaddada (min</i> <i>al-munsha'a al-tibbiya)."</i>	Dia menggambarkan operasi di Rumah Sakit Al-Shifa sebagai tindakan yang <u>"cermat dan</u> <u>ditujukan terhadap Hamas di</u> <u>area tertentu (fasilitas medis)."</u>

(10)	<p>الجيش الإسرائيلي، في تصريحاته لـ CNN، الأسبوع الماضي أن الرجال الذين ظهروا في الصور كانوا أعضاء أو أعضاء مشتبه بهم في حماس، "بدون ملابس للتأكد من أنهم لا يحملون متفجرات".</p>	<p><i>Al-jaysh al-Isra'īlī, fī taṣrīhātihi li-CNN, al-usbū' al-mādī anna al-rijāl alladhīna ṣaharū fī al-ṣuwar kānū a'ḍā' aw a'ḍā' mushtabah bihim fī Ḥamās, "bidūn malābis li-al-ta'akkud min annahum lā yaḥmilūna mutafajjirāt."</i></p>	<p>Tentara Israel, dalam pernyataannya kepada CNN pekan lalu, mengatakan bahwa <u>orang-orang yang muncul dalam foto tersebut adalah anggota atau tersangka anggota Hamas</u>, "tanpa pakaian untuk memastikan bahwa mereka tidak membawa bahan peledak."</p>
(11)	<p>في حين تعهدت إسرائيل بمواصلة حصارها - الذي شمل قصفاً جويّاً مكثفاً - وغزواً برياً متواصلًا - إلى أن يتم القضاء على حماس.</p>	<p><i>Fi hin ta'ahadat Isra'il bi-muwasalat hisariha — alladhi shamal qasfan jawiyyan mukaththafan wa ghazwan barriyyan mutawasilan — ila an yatim al-qada' ala Hamas.</i></p>	<p>Sementara Israel berjanji untuk <u>melanjutkan pengepungannya</u> - yang mencakup pemboman udara intensif dan invasi darat <u>terus menerus - sampai Hamas tersingkir</u>.</p>

Tabel 5. Modalitas pada pemberitaan situasi warga Palestina yang disandera oleh Israel

Modalitas yang ditemukan pada pemberitaan situasi warga Israel yang disandera oleh Palestina dapat dilihat pada tabel berikut.

Data	Berita	Transliterasi	Terjemahan
(12)	<p>قالت إحدى الرهينتين اللتين أطلقت حركة حماس سراحهما، الاثنين، إنها "عاشت جحيماً" خلال عملية احتجازها، وأوضحت أن خاطفيها قالوا لها إنهم "يؤمنون بالقرآن ولن يقدموا على أدبتيها"</p>	<p><i>Qālat iḥḍā al-rahīnatayn allatayni aṭlaqat ḥarakat Ḥamās sirāḥuhumā, al-ithnayn, innahā "āshat jaḥīman" khilāl 'amaliyyat iḥtijāzihā, wa awḍaḥat anna khāṭifihā qālū lahā innahum "yu'minūna bil-Qur'ān wa lan yuqaddimū 'alā adhīyatihā."</i></p>	<p>Salah satu dari dua sandera yang dibebaskan Hamas pada hari Senin mengatakan bahwa dia "hidup di neraka" selama penahanannya, dan menjelaskan bahwa para penculiknya mengatakan kepadanya bahwa mereka "beriman pada Al-Qur'an dan tidak akan menyakitinya."</p>
(13)	<p>ووصف المتحدث باسم الجيش الإسرائيلي الأدميرال دانييل هاغاري، الخميس (الفيديو) بالقول: "هذا عمل من أعمال الإرهاب النفسي الذي تستخدمه حماس ضد عائلات الرهائن."</p>	<p><i>Wa waṣafa al-muḥaddith bismi al-jaysh al-Isra'īlī al-admirāl Dāniyēl Hāghārī, al-khamīs (al-fidyū) bi-al-qawl: "Hādhā 'amal min a'māl al-irhāb al-nafsī alladhī tasta'miluhu Ḥamās ḍid 'ā'ilāt al-rahā'in."</i></p>	<p>Pada hari Kamis, juru bicara militer Israel Laksamana Daniel Hagari menggambarkan video tersebut dengan mengatakan: "Ini adalah tindakan terorisme psikologis yang digunakan oleh Hamas terhadap keluarga para sandera."</p>
(14)	<p>وأضاف أن الجيش الإسرائيلي "اكتسب الكثير من الخبرة في إجراء عمليات دقيقة في مناطق معقدة وغارات ضد حماس بناءً على معلومات استخباراتية دقيقة."</p>	<p><i>Wa 'āḍaf anna al-jaysh al-Isra'īlī "iktasab al-kathīr min al-khibrah fī iḡrā' 'amaliyyāt daqīqah fī manāṭiq mu'aqqadah wa ghārāt ḍid Ḥamās binā'an 'alā ma'lūmāt istikhbārāṭiyah daqīqah."</i></p>	<p>Dia menambahkan bahwa tentara Israel "telah memperoleh banyak pengalaman dalam melakukan operasi yang cermat di wilayah yang kompleks dan serangan terhadap Hamas berdasarkan informasi intelijen yang akurat."</p>

Tabel 6. Modalitas pada pemberitaan situasi warga Israel yang disandera oleh Palestina

**Leksikal**

Berikut kutipan teks Hamas pada pemberitaan situasi warga Palestina yang disandera oleh Israel.

Data	Berita	Transliterasi	Terjemahan
(15)	<p>خضعوا لتدريبات محددة على العمل في هذه البيئة المعقدة والحساسة، بهدف عدم إلحاق أي ضرر بالمدنيين الذين تستخدمهم حماس كدروع بشرية". من جانبه، أصر زقوت على أن كل الموجودين في المستشفى من المدنيين، وأضاف قائلاً: "الوضع حالياً مروع".</p>	<p><i>Khada'ū li-tadrībāt muḥaddadah 'alā al-'amal fī hādhihi al-bī'a al-mu'aqqadah wa al-ḥassāsah, bi-hadaf 'adam ilhāq ayy ḍarar bi-al-madaniyyīn alladhīna tasta'miluhum Ḥamās ka-durū' bashariyyah."</i> <i>Min jānihi, aṣarra Zuqūt 'alā ann kulla al-mawjūdīn fī al-mustashfā min al-madaniyyīn, wa āḍāf qā'īlan: "al-waḍ' ḥāliyyān marwī'."</i></p>	<p>Mereka menjalani pelatihan khusus untuk bekerja di lingkungan yang kompleks dan sensitif ini, dengan tujuan agar tidak membahayakan warga sipil yang digunakan oleh Hamas sebagai <u>perisai manusia</u>." dan menambahkan: "Situasinya saat ini sangat buruk."</p>
(16)	<p>لا يقل عن 20,915 شخصاً في غزة حتفهم منذ بدء الحرب مع إسرائيل في 7 أكتوبر/ تشرين الأول، وفقاً لوزارة الصحة التي تسيطر عليها حماس في القطاع، وقالت الوزارة إن ما يقرب من 55 ألف شخص أصيبوا.</p>	<p><i>Lā yaqillu 'an 20,915 shakhsan fī Ghazzā ḥatamūhūn mundh badi' al-ḥarb ma' Isra'īl fī 7 Oktūbar/Tishrīn al-awwal, wafqan li-wizārat al-ṣiḥḥa allatī tasayṭir 'alayhā Ḥamās fī al-qiṭā', wa qālat al-wizārah inna mā yaquribu min 55 alf shakhs uṣību.</i></p>	<p>Setidaknya 20.915 orang di Gaza telah tewas sejak perang dengan Israel dimulai pada 7 Oktober, menurut kementerian kesehatan yang <u>dikuasai</u> Hamas di wilayah tersebut, dan kementerian tersebut mengatakan hampir 55.000 orang telah terinfeksi.</p>
(17)	<p>في حين تعهدت إسرائيل بمواصلة حصارها - الذي شمل قصفاً جويّاً مكثفّاً وغزواً برياً متواصلاً - إلى أن يتم القضاء على حماس.</p>	<p><i>Fī ḥīn ta'ahadat Isra'īl bi-muwāsalat ḥiṣārihā — alladhī shāmala qaṣfan jawiyyān mukaththafan wa ghazwan barriyyan mutawāṣilan — ilā an yatimm al-qaḍā' 'alā Ḥamās.</i></p>	<p>Sementara Israel berjanji untuk melanjutkan pengepungannya - yang mencakup pemboman udara intensif dan invasi darat terus menerus - sampai Hamas <u>tersingkir</u>.</p>
(18)	<p>منشآت عسكرية مختلفة جزئياً إلى معسكرات اعتقال للفلسطينيين من غزة منذ هجوم السابع من أكتوبر/ تشرين الأول الماضي، بقيادة حماس على إسرائيل، والذي تقول السلطات الإسرائيلية إنه</p>	<p><i>3 mansha'āt 'askariyya mukhtalifatan juz'iyyān ilā mu'askarāt i'tiqāl li-l-filastīniyyīn min Ghazzā mundh hijūm al-sābi' min Oktūbar/Tishrīn al-awwal al-māḍī, bi-qiyādat Ḥamās 'alā Isra'īl, wa alladhī</i></p>	<p>3 fasilitas militer yang berbeda telah diubah sebagian menjadi kamp penahanan bagi warga Palestina dari Gaza sejak <u>serangan</u> pimpinan Hamas terhadap Israel pada tanggal 7 Oktober, yang mana pihak</p>

خلاله قُتل حوالي 1200 شخص، وأُختطف أكثر من 250 آخرين، والهجوم الإسرائيلي اللاحق في غزة، مما أسفر عن مقتل ما يقرب من 35 ألف شخص وفقاً لوزارة الصحة في القطاع.

*taqūlu al-sultāt al-Isra'īliyya innahu khilālahu quṭila ḥawālī 1200 shakhs, wa ukhtifa akthar min 250 ākharīn, wa al-hijūm al-Isra'īlī al-lāḥiq fī Ghazzā, mimmā asfar 'an maqṭal mā yaquribu min 35 alf shakhs waḥḍan li-wizārat al-ṣiḥḥa fī al-qitā'.*

berwenang Israel mengatakan sekitar 1.200 orang terbunuh dan lebih dari 250 orang diculik, dan serangan Israel berikutnya di Gaza, yang menewaskan hampir 35.000 orang, menurut Kementerian Kesehatan di Jalur Gaza.

Tabel 7. Leksikal pada pemberitaan situasi warga Palestina yang disandera oleh Israel

Berikut kutipan teks yang menunjukkan Hamas pada pemberitaan situasi warga Israel yang disandera oleh Palestina.

Data	Berita	Transliterasi	Terjemahan
(19)	قالت إحدى الرهينتين اللتين أطلقت حركة حماس سراحهما، الاثنتين، إنها "عاشت جحيماً" خلال عملية احتجازها، وأوضحت أن خاطفيها قالوا لها إنهم "يؤمنون بالقرآن ولن يقدموا على أذيتها"	<i>Qālat iḥḍā al-rahīnatayn allatayni aṭlaqat ḥarakat Ḥamās sarāḥihimā, al-ithnayn, innahā "āshat jahīman" khilāl 'amaliyat iḥtijāzihā, wa awḍaḥat anna khāṭifayhā qālū lahā innahum "yu'minūna bil-Qur'ān wa lan yuqaddimū 'alā 'adhīyatihā."</i>	Salah satu dari dua sandera yang dibebaskan Hamas pada hari Senin mengatakan bahwa dia " <u>hidup di neraka</u> " selama penahanannya, dan menjelaskan bahwa para penculiknya mengatakan kepadanya bahwa mereka "beriman pada Al-Qur'an dan tidak akan menyakitinya."
(20)	وأضاف أن زوجيهما - زوج كوبر البالغ من العمر 85 عاماً أميرام، وزوج ليفشيتز البالغ من العمر 83 عاماً أوديد - اختطفا معهما ولا يزالان محتجزين لدى حماس.	<i>Wa 'āḍaf anna zawjihā - zawj Kūbir al-bāligh min al-'umr 85 'āman Amīrām, wa zawj Līvshītz al-bāligh min al-'umr 83 'āman 'Uḍīd - ikhtāfā ma'ahumā wa lā yazālān muḥtajazīn ladā Ḥamās.</i>	Dia menambahkan bahwa suami mereka - suami Cooper yang berusia 85 tahun, Amiram, dan suami Lifshitz yang berusia 83 tahun, Oded - <u>diculik</u> bersama mereka dan masih <u>ditahan</u> oleh Hamas.
(21)	"همست" أنها بقبضة حماس.	<i>"Hamasat" annahā bi-qabḍat Ḥamās.</i>	Dia berbisik bahwa mereka berada <u>di bawah kendali</u> Hamas.
(22)	وقال أحد أفراد عائلتها، غاي إتزاكي في مقابلة مع الزميل جيك تاير بـCNN: "هذا مرعب حقاً منذ ذلك الحين دُمرت الأسرة حقاً، هل يمكنكم تخيل موقف الأب والأم، تلك الفتاة اليافعة التي تم اختطافها أو قتلها على يد حماس في غزة؟ هذا هو أسوأ كابوس يمكنك أن تتخيله".	<i>Wa qāla aḥad afrād 'ā'ilatihā, Gāy Itzākī fī muqābala ma' al-zamīl Jīkk Tābir bi-CNN: "Hādhā mur'ib ḥaḳīqan mundh dhālik al-ḥīn dumirati al-'ā'ila ḥaḳīqan, hal yumkinukum takhayyul mawqī' al-ab wa al-umm, tilk al-fatā al-yāfi'a allatī tam ikhtitāfuhā aw qutilat 'alā yad Ḥamās fī Ghazzā? Hādhā huwa aswā' kābūs</i>	Salah satu anggota keluarganya, Guy Itzaki, mengatakan dalam sebuah wawancara dengan rekannya di CNN, Jake Tapper: "Ini benar-benar <u>menakutkan</u> . Sejak saat itu, keluarga tersebut benar-benar hancur diculik atau dibunuh oleh Hamas di Gaza? Ini adalah mimpi terburuk yang dapat Anda bayangkan."

- (23) وأضاف: "تزرع حماس أنها ليست منظمة إرهابية، ولكنها منظمة عسكرية، حسنا تصرفوا كذلك، إذا كان الأمر كذلك، فإن التنظيم العسكري لا يخطف الأطفال وكبار السن والفتيات الصغيرات.
- (24) وأكد مكتب نتنياهو الأسماء في بيان مقتضب موجه إلى النساء "اللواتي اختطفتهن حماس التي ترتكب جرائم حرب".
- (25) والجيش الإسرائيلي يصفه بأنه "إرهاب نفسي" القدس (CNN) -- نشرت "كثائب عز الدين القسام"، الجناح العسكري لحركة " حماس " الفلسطينية، الخميس، مقطع فيديو للرهينة الإسرائيلي ياردن ببباس، والد كفير (10 أشهر) وأرييل (4 سنوات)، وهو يلقي اللوم على رئيس الوزراء الإسرائيلي بنيامين نتنياهو في مقتل زوجته وطفليه في غارة جوية.
- (26) وأضاف: "منظمة حماس الإرهابية تقدم لقطات قاسية وصعبة لياردن ببباس، فلوبنا توجه إليه وإلى عائلة ببباس بأكملها".
- (27) ووصف المتحدث باسم الجيش الإسرائيلي الأدميرال دانيل هاغاري، الخميس (الفيديو) بالقول: "هذا عمل من أعمال الإرهاب
- yumkinukum an tatahayyalūh."*  
*Wa 'āḍaf: "Taz'umu Ḥamās annahā laysa munazzamat irhābiyya, walākinhā munazzamat 'askariyya, ḥasanan taṣarrifū kathālik, idhā kāna al-amru kathālik, fa-inna al-tanzīm al-'askari lā yakhtāf al-atfāl wa kibār al-sin wa al-fatāyā al-ṣighār."*  
*Wa akkad maktab Netanyahu al-asmā' fī bayān muqtaḍab muwajjāh ilā al-nisā' "allātī ikhtāfatuhunna Ḥamās allātī tartakibu jarā'im ḥarb."*  
*Wa al-jaysh al-Isra'īlī yaṣifuhu bi-anna hu "irhāb nafsī" al-Quds (CNN) -- nasharat "Kutā'ib 'Izz al-Dīn al-Qassām", al-janāḥ al-'askari li-ḥarakat "Ḥamās" al-filastīniyya, al-khamīs, maqṭa' fidyū lil-raḥīnah al-Isra'īliyya Yārdīn Bībās, wālid Kafīr (10 ashḥar) wa 'Āriyēl (4 sanawāt), wa huwa yalqī al-lawm 'alā ra'īs al-wuzarā' al-Isra'īlī Binyāmīn Netyāhū fī maqṭal zawjatihī wa ṭiflayhī fī ghārat jawiyya.*  
*Wa 'āḍaf: "Munazzamat Ḥamās al-irhābiyya taqaddim laqṭāt qāṣiyya wa ṣa'ba li-Yārdīn Bībās, qulūbunā tatawajjahu ilāhu wa ilā 'ā'ilat Bībās bi-kāmilihā."*  
*Wa waṣafa al-mutakallim bismi al-jaysh al-Isra'īlī al-admirāl Dāniyēl Hāghārī, al-khamīs (al-fidyū) bi-al-qawl: "Hādhā 'amal min a'māl al-irhāb al-nafsī*
- Dia menambahkan: "Hamis mengklaim bahwa mereka bukanlah organisasi teroris, tetapi organisasi militer. Jika demikian, organisasi militer tidak akan menculik anak-anak, orang tua, dan gadis muda.
- Kantor Netanyahu mengkonfirmasi nama-nama tersebut dalam sebuah pernyataan singkat yang ditujukan kepada para wanita "yang diculik oleh Hamas, yang melakukan kejahatan perang."
- Tentara Israel menggambarkannya sebagai "terorisme psikologis." Yerusalem (CNN) - Brigade Izz al-Din al-Qassam, sayap militer gerakan Hamas Palestina, pada hari Kamis menerbitkan klip video sandera Israel Yarden Bibas, sang ayah Kfir (10 bulan) dan Ariel (4 tahun). Dia menyalahkan Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu atas pembunuhan istri dan dua anaknya dalam serangan udara.
- Dia menambahkan: "Organisasi teroris Hamas menyajikan rekaman Yarden Bibas yang kasar dan sulit. Hati kami tertuju padanya dan seluruh keluarga Bibas."
- Pada hari Kamis, juru bicara militer Israel Laksamana Daniel Hagari menggambarkan video tersebut dengan mengatakan: "Ini adalah tindakan terorisme psikologis yang digunakan oleh

(28)	<p>النفسي الذي تستخدمه حماس ضد عائلات الرهائن.</p>	<p><i>alladhī tasta‘miluh Ḥamās ḍid ‘ā’ilāt al-rahā’in.</i>"</p>	<p>Hamas terhadap keluarga para sandera.</p>
	<p>بشدة جميع صانعي القرار في إسرائيل وفي جميع أنحاء العالم المشاركين في المفاوضات: أعيدوهم إلى الوطن على الفور. أوضحوا لحماس أن أخذ الأطفال أمر غير مقبول إعطاء الأولوية لعودة هؤلاء الأطفال أولاً وقبل كل شيء في أي اتفاق."</p>	<p><i>Bi-shiddah jamī‘ ṣānī‘ī al-qarār fī Isra’īl wa fī jamī‘ anḥā’ al-‘ālam al-mushārīkīn fī al-mufāwaḍāt: "‘Aīdūhum ilā al-waṭan ‘alā al-fawr. Ūḍiḥū li-Ḥamās anna akhdh al-atfāl amr ghayr maqbūl, i‘ṭā’ al-awlawiyya li-‘awdat hā’ulā’ al-atfāl awwalan wa qabl kuli shay’ fī ayyi ittifāq."</i></p>	<p>Kepada semua pengambil keputusan di Israel dan di seluruh dunia yang terlibat dalam negosiasi: segera bawa mereka pulang. "Jelaskan kepada Hamas bahwa <u>mengambil anak-anak</u> tidak dapat diterima dan memprioritaskan kembalinya anak-anak ini sebagai hal pertama dan terutama dalam perjanjian apa pun."</p>

Tabel 8. Leksikal pada situasi warga Israel yang disandera oleh Palestina

## Pembahasan

Pada dimensi mikrostruktural, peneliti menguraikan secara mendetail teks mengenai situasi warga Palestina yang disandera oleh Israel dan situasi warga Israel yang disandera oleh Palestina yang dimuat oleh platform berita CNN berbahasa Arab. Aspek analisis dimensi mikrostruktural yang akan dibahas yaitu kohesi dan koherensi, tata bahasa, dan leksikal untuk melihat bagaimana platform berita CNN berbahasa Arab menggambarkan Palestina yang dalam penelitian ini difokuskan pada organisasi yang ada di dalamnya, yaitu Hamas.

### Kohesi dan Koherensi

#### Repetisi

Repetisi dalam pemberitaan adalah teknik yang sering digunakan oleh media untuk berbagai tujuan, termasuk memperkuat pesan tertentu, memengaruhi persepsi audiens, hingga membingkai narasi sesuai dengan agenda editorial mereka. Berdasarkan gambar 1, repetisi Hamas sebanyak 10 kali dalam pemberitaan situasi warga Palestina yang disandera oleh Israel bertujuan untuk menekankan peran kelompok ini sebagai pelaku utama dalam konflik. Repetisi ini menggarisbawahi klaim bahwa Hamas menggunakan warga sipil sebagai tameng manusia. Hal tersebut kemudian berfungsi untuk membentuk opini publik yang menganggap tindakan Hamas sebagai terorisme, meningkatkan rasa takut dan ancaman, serta menggalang dukungan untuk tindakan keras terhadap kelompok tersebut. Selanjutnya, platform berita CNN berbahasa Arab membentuk persepsi publik tentang tindakan militer Israel sebagai upaya melawan terorisme dan menyoroti bahwa target operasi Israel adalah kelompok militan ini, bukan warga sipil Palestina, sehingga menciptakan narasi bahwa tindakan Israel adalah benar. Dengan menyebut "Hamas" secara berulang dalam konteks pernyataan resmi dan klaim dari pihak Israel, CNN juga meningkatkan kredibilitas pemberitaan dan menciptakan konsistensi dalam narasi konflik, memperkuat pandangan bahwa Hamas adalah aktor utama dalam eskalasi kekerasan.

Berdasarkan gambar 2, repetisi Hamas sebanyak 39 kali dalam pemberitaan situasi warga Israel yang disandera oleh Palestina juga bertujuan untuk menekankan peran kelompok ini sebagai pelaku utama dalam konflik. Melalui repetisi tersebut, platform berita CNN berbahasa Arab membentuk persepsi publik bahwa mereka bertanggung

jawab atas situasi penyanderaan warga Israel. Repetisi Hamas pada pemberitaan ini juga menyoroti bahwa tindakan Hamas dianggap sebagai tindakan terorisme, sehingga membingkai narasi bahwa tindakan Israel terhadap Hamas adalah sah dan perlu dilakukan. Repetisi ini membantu memperkuat citra Hamas sebagai musuh utama yang menggunakan taktik penyanderaan dan menimbulkan ancaman besar bagi warga sipil. Selain itu, repetisi Hamas pada pemberitaan ini menekankan penderitaan para sandera dan keluarga mereka, menciptakan empati dan dukungan bagi upaya pembebasan sandera oleh pihak Israel. Dengan demikian, pengulangan ini berfungsi untuk memperkuat narasi tertentu dan membangun dukungan bagi langkah-langkah yang diambil oleh Israel dalam menghadapi Hamas.

### **Sinonim**

Sinonim atau persamaan kata digunakan untuk menuliskan hal yang pada dasarnya memiliki makna yang sama namun menggunakan kata ganti lain. Penggunaan sinonim yang ditujukan kepada Hamas dalam pemberitaan mengenai situasi warga Palestina yang disandera oleh Israel dan situasi warga Israel yang disandera oleh Palestina menunjukkan adanya bias dalam pilihan kata yang bertujuan untuk membentuk persepsi tertentu kepada pembaca.

Dalam pemberitaan mengenai situasi warga Palestina yang disandera oleh Israel, ditemukan kata "سيطر" (menguasai) pada kutipan teks yang ditujukan kepada Hamas. Sinonim dari kata "سيطر" (menguasai) adalah "بغى" (menindas), "تحكم" (mengontrol), dan "تسلط" (memerintah). Kata-kata tersebut mengandung konotasi negatif yang sangat kuat. Penggunaan kata-kata yang mengandung konotasi negatif dapat mempengaruhi pembaca untuk melihat Hamas secara negatif dan menekankan tindakan mereka sebagai bentuk dominasi dan penggunaan kekuasaan. Adapun pada pemberitaan situasi warga Israel yang disandera oleh Palestina ditemukan kata "أخذ" (mengambil) yang ditujukan kepada Hamas. Sinonim dari kata tersebut adalah "أمسك" (menangkap), "قبض" (merampas), dan "سرق" (mencuri). Sinonim tersebut juga memiliki konotasi negatif namun dalam konteks yang berbeda. Kata-kata seperti "أمسك" (menangkap) dan "قبض" (merampas) menggambarkan tindakan yang lebih spesifik dan langsung, serta menunjukkan tindakan fisik terhadap individu. Selanjutnya, kata "سرق" (mencuri) memiliki konotasi yang lebih kuat tentang tindakan ilegal. Kata-kata tersebut dapat menggambarkan Hamas sebagai pihak yang melakukan tindakan fisik secara langsung dan agresif terhadap warga Israel.

Pilihan kata dalam pemberitaan ini menunjukkan bias dalam framing situasi. Pada kedua pemberitaan, tindakan Hamas digambarkan dengan kata-kata yang memiliki konotasi negatif, yaitu sebagai penguasa yang menindas dan sebagai pihak yang melakukan tindakan fisik terhadap individu secara agresif. Penggunaan sinonim ini dapat mempengaruhi cara pembaca memahami dan menilai situasi. Pembaca mungkin melihat Hamas sebagai lebih kejam, dominan, dan sebagai pihak yang melakukan tindakan fisik. Pilihan kata ini mungkin disengaja untuk membentuk persepsi tertentu dan mendukung narasi yang diinginkan oleh media CNN.

### **Kata Ganti/Pronomina**

Pada tabel 1, data (1) menunjukkan platform berita CNN berbahasa Arab menggunakan kata ganti "مسلحين" pada pemberitaan situasi warga Palestina yang disandera oleh Israel. Kata tersebut adalah bentuk jamak dari kata benda "مُسلِحٌ", yang berasal dari akar kata "سَلَحَ" yang berarti "senjata". Akar kata ini membentuk kata benda "مُسلِحٌ" yang berarti "bersenjata". Dalam bahasa Arab, kata "مُسلِحِين" digunakan sebagai

kata ganti jamak untuk merujuk kepada sekelompok orang yang bersenjata atau sedang membawa senjata. Penggunaan kata ganti ini bertujuan untuk menggambarkan Hamas sebagai kelompok militan bersenjata yang berpotensi mengancam keamanan. Dengan menyebut Hamas sebagai mereka sekelompok orang yang bersenjata, media menekankan keterlibatan Hamas dalam aktivitas militan. Hal tersebut dapat mempengaruhi pembaca untuk melihat tindakan Israel sebagai tindakan defensif yang diperlukan untuk melindungi keamanan dalam menghadapi ancaman bersenjata, bukan sebagai tindakan yang menindas warga sipil.

Pada pemberitaan situasi warga Israel yang disandera oleh Palestina ditemukan dua kata ganti yang ditujukan pada Hamas. Data (2) menggunakan kata ganti "هم" yang berarti "Mereka" dan pada data (3) ditemukan kata ganti "خاطف" yang dalam bahasa Arab secara harfiah berarti "Penculik". Penggunaan kata ganti "هم" (mereka) secara umum merujuk pada kelompok tanpa konotasi khusus. Sedangkan "خاطف" (penculik), dalam konteks politik atau retorika, kata "خاطف" bisa digunakan secara metaforis atau simbolis untuk menggambarkan tindakan atau kebijakan yang dianggap agresif atau tidak sah. Dengan menyebut Hamas sebagai "penculik," media membentuk narasi bahwa Hamas adalah pihak yang salah secara moral dan melakukan tindakan kriminal, serta memperkuat persepsi publik bahwa tindakan mereka melanggar hukum dan hak asasi manusia.

Pronomina yang digunakan dalam pemberitaan ini tidak hanya mempengaruhi cara pembaca memahami berita, tetapi juga bagaimana mereka bereaksi dan mengolah informasi tersebut. Media sering kali memilih kata-kata yang mendukung agenda politik atau pandangan ideologis tertentu, seperti menggunakan kata ganti "bersenjata" untuk menekankan ancaman militer yang dihadapi oleh Israel, sementara "penculik" digunakan untuk menyoroti tindakan kriminal pelaku penculikan dan penahanan kejam yang dilakukan oleh Hamas.

### **Tata Bahasa Ketransitifan**

Berdasarkan kutipan teks pada tabel 3, satu penggunaan kalimat aktif aktor Hamas pada pemberitaan situasi warga Palestina yang disandera oleh Israel hanya merupakan pernyataan tentang perundingan dengan Israel. Adapun pada kalimat pasif aktor Hamas, yang menjadi subjek kalimat diantaranya adalah tentara Israel dan sandera. Satu kalimat aktif tersebut menunjukkan bahwa dalam pemberitaan situasi warga Palestina yang disandera oleh Israel, CNN tidak sering menyoroti respon aktif dari pihak Palestina atau Hamas terhadap situasi ini. Sementara itu, 15 kalimat pasif mengindikasikan bahwa dalam pemberitaan tersebut, fokus lebih banyak diberikan pada apa yang dilakukan Israel sebagai pihak yang menyandera, dengan Hamas atau Palestina muncul sebagai objek atau penerima dari tindakan yang dilakukan terhadap mereka. Selain itu, penggunaan kalimat pasif juga dapat mengurangi kesan subjektivitas dalam pemberitaan dengan lebih menyoroti kondisi atau keadaan. Dengan demikian, jumlah kalimat aktif yang sedikit dan jumlah kalimat pasif yang jauh lebih banyak dalam konteks ini mengindikasikan bagaimana pemberitaan dapat mempengaruhi persepsi pembaca dengan cara menonjolkan pihak yang terdampak atau menerima tindakan, daripada pihak yang melakukan tindakan itu sendiri.

Berdasarkan tabel 4 yaitu kutipan teks pemberitaan situasi warga Israel yang disandera oleh Palestina, aktor Hamas lebih sering menggunakan kalimat pasif daripada kalimat aktif. Dari 5 kalimat aktif aktor Hamas yang digunakan pada pemberitaan situasi warga Israel yang disandera oleh Palestina, 4 kalimat merupakan pemberitaan Hamas

merilis video sandera dan satu pemberitaan Hamas melaporkan jumlah sandera. Adapun kalimat pasif pada pemberitaan situasi warga Israel yang disandera oleh Palestina menonjolkan tentara Israel, sandera, dan keluarga sandera sebagai subjek dari pemberitaannya.

Pilihan untuk menggunakan kalimat pasif yang menempatkan tentara Israel, sandera, dan keluarga sandera sebagai subjek utama dari pemberitaan mengandung implikasi ketransitifan kalimat yang signifikan. Kalimat aktif menonjolkan pelaku atau subjek yang melakukan tindakan kepada objek atau penerima tindakan. Sementara kalimat pasif sering kali memposisikan objek sebagai subjek utama tanpa menyebutkan pelaku tindakan secara langsung. Strategi platform berita CNN berbahasa Arab menggunakan kalimat pasif mungkin bertujuan untuk mengalihkan tanggung jawab atau menekankan peran korban dalam konflik ini, sehingga mengubah narasi dan persepsi publik terhadap siapa yang bertanggung jawab atas keadaan tersebut.

Penggunaan ketransitifan kalimat ini tidak hanya mengungkapkan teknik retorik yang digunakan dalam pemberitaan, tetapi juga mencerminkan bagaimana bahasa digunakan untuk memengaruhi opini dan pemahaman terhadap konflik internasional seperti ini. Kalimat aktif menekankan pada pelaku atau subjek yang melakukan tindakan, memberikan kejelasan dan ketegasan dalam penyampaian informasi. Adapun kalimat pasif lebih fokus pada tindakan atau kejadian yang terjadi tanpa selalu menyebutkan secara langsung siapa yang bertanggung jawab. Meskipun kalimat pasif bisa membantu menjaga netralitas, penggunaannya juga dapat mengaburkan tanggung jawab atau menyembunyikan siapa yang sebenarnya melakukan suatu tindakan.

## **Tema**

Pada pemberitaan situasi warga Palestina yang disandera oleh Israel, Hamas digambarkan sebagai pihak utama dalam konflik dengan Israel. Selain itu, Hamas juga disebut sebagai organisasi teroris oleh beberapa negara dan lembaga internasional. Salah satu kontroversi yang sering dilontarkan adalah tuduhan bahwa Hamas menggunakan warga sipil sebagai perisai manusia. Hamas dikatakan memiliki kendali atas kementerian kesehatan yang menjadi sumber informasi utama tentang korban perang dan kerusakan infrastruktur akibat serangan Israel. Dalam konteks negosiasi, Hamas terlibat dalam perjanjian gencatan senjata dan pertukaran tahanan dengan Israel sebagai bagian dari upaya untuk mengamankan kepentingan politik dan militer mereka. Selanjutnya, Hamas sering disebut dalam identifikasi dan interogasi anggota atau tersangka anggota oleh pihak Israel, yang menambah kompleksitas dinamika konflik yang berkelanjutan di wilayah tersebut.

Adapun pada pemberitaan situasi warga Israel yang disandera oleh Palestina, Hamas diberitakan sebagai pelaku utama yang menggunakan taktik penyanderaan terhadap warga sipil dan warga negara asing. Hamas sering kali menggunakan video sandera untuk menyampaikan pesan politik dan menuntut pembebasan tahanan dari pihak Israel. Hamas juga disebutkan terlibat dalam pengoperasian jaringan terowongan yang digunakan untuk melancarkan serangan militer serta penyanderaan. Aksi ini tidak jarang menimbulkan kritik karena dianggap sebagai bentuk "terorisme psikologis" oleh militer Israel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Hamas digambarkan sebagai kelompok organisasi yang aktif melakukan tindakan kekerasan, taktik penyanderaan, serta menggunakan propaganda video sebagai alat negosiasi dan tekanan.

## Modalitas

Modalitas yang digunakan platform berita CNN berbahasa Arab merupakan suatu cara untuk meyakinkan pembaca melalui kata-kata. Dalam teks pemberitaan situasi warga Palestina yang disandera oleh Israel pada tabel 5, ditemukan 4 modalitas. Pada data 8, jurnalis berita CNN menggunakan kalimat tidak langsung saat mengutip pernyataan Daniel Hagari. Hal tersebut dapat diketahui melalui penggunaan tanda kutip yang hanya terdapat pada frasa "مع حماس" dan "مع المدنيين في غزة" saat penyampaian kutipan pernyataan dalam berita. Tanda kutip seharusnya digunakan jurnalis saat menuliskan bagian pernyataan Daniel Hagari, namun pada kalimat tersebut digunakan jurnalis sebagai penekanan bahwa perang ini adalah "مع حماس" (dengan Hamas) dan bukan "مع المدنيين في غزة" (dengan warga sipil di Gaza). Sehingga membingkai tindakan militer Israel sebagai tindakan sah melawan kelompok militan bukan terhadap warga sipil, yang mempengaruhi persepsi publik dan mengurangi kritik terhadap operasi militer. Jurnalis mengulang pernyataan Daniel Hagari yang pernah dikatakan sebelumnya untuk menunjukkan bahwa pernyataan ini datang langsung dari otoritas militer yang berwenang dan bukan sekadar opini atau spekulasi. Jika pimpinan militer Israel sampai mengeluarkan pernyataan seperti itu, berarti situasi sudah mencapai titik kritis dan serius, karena biasanya pihak militer cenderung berhati-hati dalam memberikan pernyataan kepada publik. Selain itu, penggunaan bentuk *isim* pada "في حالة" (dalam kondisi perang) menunjukkan sesuatu yang sifatnya statis dan permanen, berbeda dengan penggunaan *fi'il* (kata kerja) yang menunjukkan tindakan dinamis. Hal tersebut menunjukkan bahwa Israel benar-benar dalam kondisi yang tidak bisa digoyahkan lagi.

Pada data 9, jurnalis berita CNN menggunakan frasa "دقيقة وموجهة ضد حماس" (cermat dan ditargetkan terhadap Hamas) menunjukkan bahwa operasi ini dirancang dengan sangat hati-hati dan terfokus. Penggunaan nomina "دقيقة" (cermat) memberikan kesan bahwa setiap langkah dalam operasi telah dipikirkan dengan cermat, sedangkan kata "موجهة" (ditargetkan) menunjukkan tindakan yang diarahkan dengan jelas dan menekankan bahwa sasaran operasi adalah Hamas bukan pihak lain. Preposisi "في منطقة محددة" (di area yang ditentukan) menyertakan penjelasan tambahan tentang lokasi spesifik di mana operasi terjadi, mempertegas bahwa targetnya adalah area tertentu yaitu "من المنشأة الطبية" (fasilitas medis) dan bukan keseluruhan fasilitas. Tanda kutip di sekitar frasa ini menunjukkan bahwa jurnalis mengutip langsung pernyataan dari sumber resmi, dalam hal ini juru bicara militer Daniel Hagari. Struktur kalimat ini mengarahkan pembaca untuk memahami bahwa tindakan militer adalah terencana dan sangat strategis, bukan serangan yang tidak terkendali.

Modalitas yang ditemukan pada data 10 yaitu pada frasa "أعضاء أو أعضاء مشتبه بهم في" (anggota atau diduga anggota Hamas) dan "بدون ملابس" (tanpa pakaian). Frasa "مشتبه بهم" (tersangka) menunjukkan bahwa ada ketidakpastian terkait identitas orang-orang yang ada dalam gambar. Hal tersebut menimbulkan kesan bahwa mereka mungkin terlibat dengan Hamas namun tanpa bukti yang jelas, sehingga dapat dikatakan bahwa jurnalis melaporkan informasi yang belum sepenuhnya terkonfirmasi, tetapi tetap memberi nilai pada klaim tersebut. Penggunaan frasa "بدون ملابس" (tanpa pakaian) menunjukkan tindakan ekstra yang diambil oleh militer untuk memastikan bahwa mereka tidak membawa bahan peledak dan memberi gambaran bahwa mereka melakukan pemeriksaan keamanan secara menyeluruh.

Terakhir pada data 11, modalitas terdapat pada penggunaan frasa "بمواصلة حصارها" (melanjutkan pengepungan) menunjukkan tindakan berkelanjutan menggunakan bentuk masdar (nominalisasi) dari kata kerja "واصل" (melanjutkan), menekankan bahwa

tindakan tersebut adalah bagian dari strategi Israel yang terus-menerus. Frasa " إلى أن يتم " (sampai Hamas dihancurkan) menggunakan bentuk *fi'il* (kata kerja) " يتم " (dimusnahkan) yang menunjukkan tujuan akhir yang jelas, pasti, dan berkomitmen untuk mencapai kemenangan atas Hamas. Penggunaan " إلى أن " (sampai) menunjukkan batas waktu untuk komitmen tersebut yang memberikan kesan bahwa tindakan akan berlanjut tanpa batas sampai tujuan tercapai dan bukan hanya tindakan sementara. Penggunaan bentuk *fi'il* ini memberikan penjelasan bahwa Israel tidak akan berhenti sampai tujuan strategisnya, memperkuat modalitas determinasi dalam pernyataan tersebut.

Berdasarkan teks pemberitaan situasi warga Israel yang disandera oleh Palestina pada tabel 6, peneliti menemukan 3 modalitas. Pada data 12, penggunaan *fi'il madhi* (lampau) " قالت " (dia telah mengatakan) menunjukkan bahwa informasi yang diberikan adalah hasil dari komunikasi langsung yang memberikan kesan bahwa pernyataan tersebut benar. Frasa " يؤمنون بالقرآن " (percaya pada Al-Qur'an) menggunakan bentuk *fi'il mudhori'* (berlangsung) " يؤمنون " (mereka percaya) yang menunjukkan keyakinan dan komitmen. Bentuk ini memperlihatkan niat Hamas dalam konteks religius, yang memberikan dimensi moral pada tindakan mereka. Penggunaan tanda kutip tersebut menunjukkan bahwa frasa tersebut adalah sebuah kutipan langsung atau penekanan tertentu yang mungkin mengisyaratkan sikap skeptis atau ironi dari pembicara terhadap klaim tersebut. Penggunaan tanda kutip sering kali menandakan bahwa pembicara mengutip ucapan orang lain atau menunjukkan keraguan terhadap apa yang dikutip. Dalam konteks ini, tanda kutip dapat mengindikasikan bahwa pembicara meragukan ketulusan klaim pihak yang memberikan obat-obatan tentang keyakinan mereka. Frasa adjektiva " عاشت جحيمًا " (mengalami neraka) menggunakan bentuk *fi'il madhi* (lampau) dan adjektiva untuk menekankan intensitas penderitaan yang dialami sandera. Frasa ini memberikan dampak emosional yang kuat dan berfungsi untuk membentuk persepsi pembaca tentang kekejaman situasi tersebut.

Selanjutnya pada data 13, Frasa " عمل من أعمال الإرهاب النفسي " (tindakan teror psikologis) menggunakan bentuk masdar (nominalisasi) untuk mengklasifikasikan tindakan tersebut. Hal itu menunjukkan bahwa video yang diterbitkan oleh Hamas merupakan contoh dari strategi teror yang disengaja, serta memberikan kesan bahwa tindakan tersebut bukan sekedar kejadian biasa tetapi bagian dari taktik yang lebih besar. Penggunaan *fi'il mudhori'* (berlangsung) " تستخدم " (menggunakan) yang menunjukkan bahwa tindakan tersebut adalah bagian dari strategi aktif yang sedang diterapkan oleh Hamas. Kemudian hal tersebut memberikan kesan bahwa Hamas secara sengaja melakukan teror psikologis sebagai bagian dari operasinya. Frasa preposisional " ضد " (terhadap keluarga sandera) digunakan untuk menunjukkan target spesifik dari tindakan teror. Struktur ini menekankan bahwa dampak dari tindakan tersebut ditujukan langsung pada keluarga sandera, serta memperjelas bahwa teror psikologis juga mempengaruhi pihak ketiga.

Terakhir pada data 14, frasa " اكتسب الكثير من الخبرة " (memperoleh banyak pengalaman) menggunakan bentuk *fi'il madhi* (lampau) pada kata " اكتسب " yang menunjukkan bahwa kemampuan dan keahlian telah berkembang seiring waktu. Hal tersebut menekankan bahwa Israel telah belajar dari pengalaman masa lalu dan menjadi lebih efisien dalam operasinya. Penggunaan kata kerja *fi'il madhi* (lampau) mengindikasikan bahwa pengalaman ini telah diperoleh dan diverifikasi, serta memberikan kesan kredibilitas yang tinggi. Frasa " إجراءات دقيقة " (operasi yang cermat) menunjukkan bahwa operasi dilakukan dengan tingkat ketelitian yang tinggi. Kata " دقيقة " (cermat) menekankan kehati-hatian dan detail dalam setiap tindakan militer. Hal tersebut kemudian

memberikan kesan profesionalisme dan kehati-hatian dalam operasi militer. Frasa "بناءً على معلومات استخباراتية دقيقة" (berdasarkan informasi intelijen yang cermat) menunjukkan bahwa operasi dilakukan berdasarkan data yang telah diverifikasi, serta memperkuat argumen bahwa tindakan Israel adalah hasil dari perencanaan yang matang. Struktur pada kalimat ini menggambarkan militer Israel sebagai pihak yang sangat terorganisir dan kompeten, yang dapat mempengaruhi persepsi publik terhadap legitimasi dan efektivitas operasi mereka.

### Leksikal

Leksikal yang digunakan dalam pemberitaan situasi warga Palestina yang disandera oleh Israel dan situasi warga Israel yang disandera oleh Palestina mencerminkan bias dan sudut pandang tertentu. Pilihan leksikal yang digunakan dapat menunjukkan persepsi yang mendukung satu pihak dan menjelekkan pihak lain. Hal tersebut dapat memperlihatkan bagaimana platform berita CNN berbahasa Arab menggambarkan Hamas pada pemberitaan situasi warga Palestina yang disandera oleh Israel dan situasi warga Israel yang disandera oleh Palestina.

Data (15) sampai (18) pada tabel 7 menunjukkan diksi yang menggambarkan Hamas pada pemberitaan situasi warga Palestina yang disandera oleh Israel. Diksi yang digunakan menunjukkan makna negatif terhadap Hamas, yaitu "دروع بشرية" (perisai manusia), "تسيطر" (dikuasai), "يتم القضاء" (tersingkir), dan "هجوم" (serangan).

Pada data (15), frasa "دروع بشرية" (perisai manusia) digunakan untuk menunjukkan bahwa Hamas menggunakan warga sipil sebagai alat perlindungan dalam konflik. Hal tersebut memberikan kesan bahwa Hamas tidak menghargai nyawa manusia. Data (16) kata "تسيطر" (dikuasai) menunjukkan dominasi atau kontrol penuh. Dalam konteks ini yaitu Hamas terhadap kementerian kesehatan di Gaza, yang bisa diartikan sebagai kontrol yang otoriter. Selanjutnya data (17), frasa "يتم القضاء" (tersingkir) menunjukkan tujuan Israel untuk menghilangkan Hamas. Frasa tersebut juga memberikan kesan bahwa Hamas adalah entitas yang harus dihilangkan. Terakhir data (18), kata "هجوم" (serangan) digunakan untuk menggambarkan tindakan agresif yang dilakukan oleh Hamas, memperkuat citra negatif sebagai pihak yang memulai kekerasan.

Pada tabel 8, dapat diketahui penggunaan diksi pada pemberitaan situasi warga Israel yang disandera oleh Palestina lebih banyak daripada pada pemberitaan situasi warga Palestina yang disandera oleh Israel. Diksi-diksi yang ditemukan dalam kutipan teks tersebut memiliki makna negatif, diantaranya adalah "عاشت جحيمًا" (hidup di neraka), "اختطفًا" (diculik), "محتجزين" (ditahan), "بقبضة" (di bawah kendali), "مرعب" (menakutkan), "منظمة حماس الإرهابية" (organisasi teroris), "جرائم حرب" (kejahatan perang), "منظمة حماس الإرهابية" (organisasi teroris Hamas), "إرهاب نفسي" (terorisme psikologis), dan "أخذ الأطفال" (menggambil anak-anak).

Data (19) "عاشت جحيمًا" (hidup di neraka), frasa ini menggambarkan pengalaman yang sangat buruk, menakutkan, dan menunjukkan penderitaan ekstrem selama penahanan yang dialami oleh sandera Palestina. Pada data (20) terdapat kata "اختطفًا" (diculik) dan "محتجزين" (ditahan), kata "اختطفًا" (diculik) pada pernyataan tersebut menunjukkan bahwa suami mereka diculik oleh Hamas dengan tindakan kriminal dan kata "محتجزين" (ditahan) mengindikasikan bahwa orang-orang tersebut ditahan oleh Hamas secara paksa. Data (21), frasa "بقبضة" (di bawah kendali) menunjukkan bahwa mereka berada di bawah kontrol Hamas dan menekankan dominasi Hamas yang ketat. Kata "مرعب" (menakutkan) pada data (22) memberikan kesan bahwa tindakan Hamas menimbulkan ketakutan yang besar. Pada data (23) dan (26) terdapat frasa "منظمة إرهابية" (organisasi teroris) atau "منظمة حماس الإرهابية" (organisasi teroris Hamas) yang secara langsung menyebut Hamas

sebagai organisasi teroris. Frasa tersebut memberikan konotasi yang sangat negatif dan menunjukkan bahwa Hamas dianggap sebagai entitas yang terlibat dalam tindakan terorisme. Frasa pada data (24) “جرائم حرب” (kejahatan perang) menuduh Hamas melakukan kejahatan perang, yang menunjukkan pelanggaran hukum internasional dan tindakan brutal selama konflik. Data (25) dan (27) terdapat frasa “إرهاب نفسي” (terorisme psikologis) menggambarkan tindakan Hamas sebagai bentuk terorisme yang mempengaruhi psikologi atau mental dan menunjukkan dampak yang mendalam pada korban. Terakhir, pada data (28) frasa “أخذ الأطفال” (mengambil anak-anak) menunjukkan tindakan penculikan anak-anak, yang dipandang sebagai tindakan yang sangat tidak manusiawi dan kejam.

## Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah di uraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. CNN menggunakan repetisi, sinonim, dan kata ganti untuk mempengaruhi persepsi pembaca. Repetisi "Hamas" menunjukkan perbedaan signifikan dalam kedua pemberitaan. Sinonim yang digunakan menggambarkan Hamas dengan konotasi negatif, yaitu sebagai penguasa yang menindas dan sebagai pelaku tindakan fisik secara agresif. Kata ganti "مسلح" (bersenjata) dan "خاطف" (penculik) juga mempengaruhi citra Hamas sebagai ancaman militer dan pelaku tindakan kriminal.
2. Analisis membuktikan bahwa CNN melalui tata bahasa memperlihatkan Hamas sebagai pihak yang agresif dibandingkan dengan Israel. Ketransitifan menunjukkan dalam berita tentang situasi warga Palestina yang disandera oleh Israel cenderung menampilkan Hamas sebagai objek yang menerima tindakan. Sebaliknya, dalam berita tentang situasi warga Israel yang disandera oleh Palestina, kalimat aktif sering menggambarkan tindakan Hamas, seperti merilis video sandera. Tema pemberitaan menggambarkan Hamas sebagai kelompok teroris dan memanfaatkan sandera untuk propaganda. Adapun modalitas yang digunakan menunjukkan bahwa operasi militer Israel dianggap cermat dan sah karena fokus pada target Hamas bukan pada warga sipil dan Hamas ditunjukkan sebagai pelaku terorisme psikologis.
3. Pilihan leksikal yang digunakan menunjukkan bias terhadap Hamas. Pemberitaan tentang situasi warga Palestina yang disandera oleh Israel menggambarkan Hamas sebagai entitas yang tidak menghargai nyawa manusia dan harus dihilangkan. Adapun leksikal pada pemberitaan tentang situasi warga Israel yang disandera oleh Palestina memperkuat gambaran Hamas sebagai pelaku kekejaman ekstrem, tindakan kriminal, dan terorisme.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa CNN berbahasa Arab tidak netral dalam pemberitaannya mengenai konflik Israel-Palestina, khususnya dalam situasi penyanderaan. Melalui analisis kohesi dan koherensi, tata bahasa, dan leksikal, terlihat bahwa CNN cenderung berpihak pada Israel dengan membingkai Hamas sebagai pihak yang bertanggung jawab atas kekerasan dan ancaman dalam konflik tersebut. Temuan ini penting untuk memahami bagaimana media massa dapat mempengaruhi opini publik dan kebijakan internasional, serta menekankan perlunya analisis kritis terhadap pemberitaan media dalam konteks konflik global.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penelitian ini. Terima kasih khusus kami sampaikan kepada Ibu Dr. Zaqiatul Mardiah, S.S., M.Hum., Bapak Dr. Nur Hizbullah, S.Ag., M.Hum., dan Bapak Fazlur Rachman, S.Pd.I., M.S., atas bimbingan, dukungan, dan kritik konstruktif yang telah diberikan.

Terimakasih kepada seluruh keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan moral dan motivasi selama proses penelitian. Tanpa bantuan dan dukungan dari semua pihak, penelitian ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan sastra dan pendidikan di masa yang akan datang.

## Daftar Pustaka

- Adawiyah, R., Junining, E., & Tabiati, S. E. (2020). Multimodal Depiction of Israelis and Palestinians on Gaza Conflict in Two Middle Eastern Press. *Diglossia*, 12(1), 20–35.
- Al-Khalafat, L., & Haider, A. S. (2022). A Corpus-Assisted Translation Study of Strategies Used in Rendering Culture-Bound Expressions in the Speeches of King Abdullah II. *Theory and Practice in Language Studies*, 12(1), 130–142. <https://doi.org/10.17507/tpls.1201.16>
- Amaireh, H. A. (2024). A Critical Discourse Analysis of Al Jazeera’s Reporting of the 2021 Israel-Palestine Crisis. *International Journal of Arabic-English Studies*, 24(1), 21–40. <https://doi.org/10.33806/ijaes.v24i1.559>
- Hutabarat, E., Situmeang, A., & Girsang, J. (2023). Tinjauan Yuridis Pasal 15 Undang-undang Pers terhadap Fungsi dan Kewenangan Dewan Pers dalam Mencegah Berita Bohong. *Al-Qanun: Jurnal Pemikiran Dan Pembaharuan Hukum Islam*, 26(1), 57–70. <https://doi.org/10.15642/alqanun.2023.26.1.57-70>
- Ilahi, H. N. (2019). Women and Hoax News Processing on WhatsApp. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 22(2), 98. <https://doi.org/10.22146/jsp.31865>
- Increase, T. H. E., Responsibility, C., By, A., International, T. H. E., Occupied, T. H. E., Territories, P., & Premise, A. B. H. (2024). the War in Gaza and the Israeli-Palestinian Conflict: a Turning Point in the Midst of an Endless Cycle of Violence. 12, 1–53.
- Kaslam. (2024). Solidaritas Global: Gerakan Kemanusiaan Untuk Palestina Di Indonesia. In *Jurnal Ushuluddin* (Vol. 26, Issue 1).
- Perangin-angin, A. Br., Andayani, W., Brahmana, R. A., Putri, M. M., & Khoir, M. S. (2023). The Representation of Culture in “Bumi Manusia” Novel by Pramoedya Ananta Toer. *Jurnal Arbitrer*, 10(2), 116–125. <https://doi.org/10.25077/ar.10.2.116-125.2023>
- Rinaldy, A. (2023). Perbandingan Media Internasional: CNN dan Al-Jazeera Terkait Serangan Udara Pasukan Hamas ke Israel. *Review of International Relations*, 5(2), 176–189. <https://doi.org/10.24252/rir.v5i2.43277>
- Sharaf Eldin, H. M. A. S. E. (2019). The Discursive Representation of Social Groups through Lexical Choices in Headlines: A Critical Discourse Analysis of Western and Arab Online Reporting on Gaza War. *CDELTA Occasional Papers in the Development of English Education*, 66(1), 95–128. <https://doi.org/10.21608/opde.2019.132720>
- Sholehkatina, B. D., Winarta, L. A. P., Wijayanti, P., & Rahayu, R. C. (2024). Analisis Peran Media Sosial Dalam Konflik Israel-Palestina Ditinjau Dari Teori Orientalisme Edward W Said. *HUMANIS: Human Resources Management and Business Journal*, 1(1), 31–39. <https://doi.org/10.33830/humanis.v1i1.6962>